ABSTRAK

Perubahan Bentuk Penyajian Kesenian Gamad dalam Pesta Perkawinan di Desa Anau Ampang Pulai Kecamatan Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh: Fertika Juwita Syari/ 2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan perubahan bentuk penyajian kesenian Gamad dalam pesta perkawinan di Desa Anau Ampang Pulai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan maksud mendeskripsikan atau memaparkan apa adanya perubahan bentuk penyajian kesenian Gamad dalam pesta perkawinan di Desa Anau Kecamatan koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Anau Ampang Pulai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi penelitian adalah kelompok kesenian gamad di Desa Anau Ampang Pulai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, *camera digital.* Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa Kesenian Gamad yang ada di Desa Anau Ampang Pulai Kecamatan Koto XI Tarusan pertama kali dibawa atau perkenalkan oleh Sutan Makmur (asal Bukittinggi) yang menikah dengan gadis yang berasal dari desa Anau. Sutan Makmur adalah seorang pemain Gamad di kota Padang, untuk mengembangkan kesenian Gamad agar lebih dikenal oleh masyarakat desa Anau kemudian Abu Nawas Gindo Tan Ameh salah seorang pemain Gamad yang bergabung dalam kelompok Sutan Makmur, sekitar tahun 1970 mencoba menggunakan kesenian Gamad yang dipelajarinya untuk mengiringi anak daro kemenakannya sendiri dalam acara pesta perkawinan di desa Anau dalam bentuk meng-arak anak daro.